

## **Pengaruh *Self Efficacy*, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak**

**Dina Susanti<sup>1</sup>, Robinson<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu  
dinasusanti377@gmail.com, robin76kph@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research examines the influence of self-efficacy, tax knowledge, labor market considerations, and parental impact on accounting students' interest in becoming tax consultants. The research sample comprises 224 accounting students from Bengkulu University, Muhammadiyah Bengkulu University, Dehasen University, and UNIHAZ who have taken taxation courses. The primary data was collected using a questionnaire distributed via Google Forms. Data were analyzed using the Statistical Program for Social Science (SPSS) 26. The study results indicate that self-efficacy does not have a significant partial effect on the career interest of accounting students in becoming tax consultants. Meanwhile, tax knowledge, labor market considerations, and parental influence partially have a positive and significant effect on accounting students' career interest in becoming tax consultants. However, self-efficacy, tax knowledge, labor market considerations, and stimulant parental influence, as stimulants affect the career interest of accounting students in becoming tax consultants.*

**Keywords: Career, Tax Consultant, Self Efficacy, Tax Knowledge, Job Market Considerations, Parental Influence**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel *self efficacy*, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Sampel penelitian ini adalah 224 mahasiswa akuntansi dari Universitas Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Dehasen, dan UNIHAZ yang telah mengambil mata kuliah perpajakan. Data berupa data primer dan diambil dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui *google form*. Data dianalisis dengan menggunakan aplikasi *Statistic Program for Social Science* (SPSS) 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Sementara itu, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar

kerja, dan pengaruh orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Namun, *self efficacy*, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh orang tua secara stimulan berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

**Kata kunci:** *Karir, Konsultan Pajak, Self Efficacy, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengaruh Orang Tua*

## **PENDAHULUAN**

Lulusan program studi Akuntansi memiliki peluang besar dalam berkarir di berbagai bidang pekerjaan. Peluang karir untuk sarjana akuntansi bukan hanya sebatas menjadi seorang akuntan (Hatta & Sartika, 2016). Pilihan karir tidak terbatas di bidang akuntansi seperti auditor eksternal dan auditor internal, atau cakupan pengendalian saja, melainkan juga memiliki peluang untuk mengembangkan karir di sektor perpajakan termasuk menjadi konsultan pajak (Rialdy et al., 2022).

Di Indonesia profesi konsultan pajak masih minim sehingga membawa kesempatan karir yang luas bagi mahasiswa akuntansi yang ingin menekuni pekerjaan tersebut (Kantohe et al., 2023). Saat ini jumlah konsultan pajak yang memiliki sertifikasi terdiri dari 6.685 orang (Ikpi.or.id, 2023). Jumlah ini terbilang rendah daripada wajib pajak yang mencapai 28 juta. Dengan perbandingan yang jauh inilah, kesempatan kerja masih sangat besar untuk konsultan pajak di Indonesia. Sehingga hal ini mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Akuntansi memilih karir konsultan pajak.

Besarnya peluang karir konsultan pajak tentunya mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi itu sendiri. Namun, sebagian mahasiswa ada yang menganggap bekerja di bidang perpajakan itu sulit. Mahasiswa yang hanya memperoleh pengetahuan mengenai perpajakan melalui perkuliahan mempunyai pengetahuan yang tidak banyak terhadap pelajaran tersebut sehingga menyebabkan mereka menganggapnya sulit (Juliana & Viola, 2023). Namun, beberapa mahasiswa dari awal memang sudah ada ketertarikan terhadap karir menjadi konsultan pajak.

Penelitian dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap minatnya menjadi konsultan pajak. Salah satu faktor yang dapat mendorong minat tersebut adalah *self efficacy* mahasiswa (Juliana & Viola, 2023). Hasil penelitian (Rahmawati, Pahala, dan Utamingtyas (2022) memberikan bukti bahwa *self efficacy* mempunyai dampak yang mencolok terhadap minat mahasiswa dalam memilih jalur karir. menjadi konsultan pajak. Namun, milik Ulma dan Retnoningsih (2023)

menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *self efficacy* dengan minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Terdapat faktor lain yang bisa berdampak pada minat mahasiswa untuk menjalani karir sebagai konsultan pajak yaitu pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan yang telah dipahami oleh mahasiswa memungkinkan mereka untuk melatih dan meningkatkan meningkatkan kemandiriannya, serta menjadi motivasi dalam menambah pengetahuan perpajakannya seperti ketentuan perpajakan yang ada saat ini yang terkait dengan profesi bidang perpajakan, termasuk konsultan pajak. Penelitian Agas (2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak. Sedangkan dikatakan tidak ada pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir konsultan pajak, dan menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan mahasiswa tentang memilih karir masih adanya kurang di bidang konsultasi perpajakan, kemungkinan disebabkan oleh perbedaan kebutuhan dan kepentingan individu itu sendiri (Rahmawati et al., 2022).

Pertimbangan pasar kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir sebagai konsultan pajak. Penelitian Ulma & Retnoningsih (2023). mengemukakan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak dipengaruhi oleh pertimbangan kondisi pasar kerja, dan membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pertimbangan pasar kerja, semakin besar pengaruhnya terhadap minat terhadap profesi konsultan pajak. Sedangkan penelitian Hartiyah (2021) menyatakan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki dampak pada minat serta pilihan karir mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

Minat karir mahasiswa memilih menjadi konsultan pajak tidak hanya didasarkan pada faktor dalam diri sendiri tetapi juga bisa didasari oleh pengaruh orang tua. Penelitian Febriani (2021) menggambarkan bahwa peran orang tua memiliki dampak signifikan pada minat karir mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi seorang konsultan pajak. Namun, dalam penelitian Salim (2019) pengaruh orang tua tidak berdampak terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan pajak.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak, maka dapat lebih memahami bagaimana mempersiapkan dan mendukung mahasiswa akuntansi saat mereka mengejar karir sebagai konsultan pajak. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan dampak positif untuk pengembangan strategi pendidikan dan berorientasi karir di bidang akuntansi, serta memberikan informasi berharga bagi para praktisi dan perencana kebijakan untuk memahami dan

mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di bidang perpajakan terutama konsultan pajak.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Theory Of Planned Behavior (TPB)***

Salah satu teori yang populer untuk menjelaskan perilaku adalah *Theory of Planned Behavior* yang mencakup keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Syafrudin et al., 2020). Pada dasarnya, teori ini memberikan kerangka dasar untuk menguji niat perilaku (Amaning et al., 2020). Niat Prediksi yang akurat terhadap berbagai macam perilaku bisa diperoleh dengan baik melalui evaluasi sikap terhadap tindakan, norma subjektif, dan tingkat kontrol yang dirasakan, dan niat ini menjelaskan perbedaan besar dalam perilaku sebenarnya (Ajzen, 1991). Minat seseorang terhadap perilaku atau pilihan karir berkaitan dengan teori perilaku terencana (Arini & Noviari, 2021). Teori perilaku terencana dapat mempengaruhi sikap terhadap perilaku individu dan memprediksi niat atau minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak (Agas, 2023). Hubungan penelitian ini dengan teori perilaku terencana (TPB) terletak pada *self efficacy*, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, pengaruh orang tua, dan minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

### **Minat Karir Menjadi Konsultan Pajak**

Minat dapat dipahami sebagai motivasi yang kuat bagi individu untuk bersungguh-sungguh mencari cara untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Koa & Mutia, 2021). Karir merupakan suatu tahapan yang harus dijalani oleh seorang tenaga kerja dalam suatu perusahaan berdasarkan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya (Rialdy et al., 2022). Minat dapat mendorong seseorang untuk lebih bersemangat dalam mencapai tujuan yang telah menarik perhatiannya (Lioni & Baihaqi, 2016).

Konsultan pajak adalah individu yang memberikan layanan konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak, membantu mereka dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan (PMK, 2014). Dalam pemberian jasa layanan konsultan pajak, pada prinsipnya terdapat kesamaan dengan akuntan publik. Konsultan pajak melakukan pemeriksaan kepatuhan untuk memeriksa apakah pelaksanaan perpajakan mematuhi undang-undang perpajakan atau tidak (Rialdy et al., 2022). Mahasiswa memilih karir sesuai dengan minatnya (Nguyen et al., 2023). Memilih profesi konsultan pajak merupakan hal yang menjadi perhatian seseorang ketika memilih profesi konsultan pajak dengan tugas

membantu wajib pajak menyelesaikan segala permasalahan perpajakan sehingga orang yang memanfaatkan jasa ini bisa melakukan pembayaran pajak secara benar (Yulianti et al., 2022).

### ***Self Efficacy***

*Self efficacy*, atau keyakinan dalam diri memainkan peran sentral dalam *Theory of Planned Behavior*. Ketika seseorang yakin bahwa mereka mampu untuk memahami, mengelola, dan memenuhi kewajiban dengan baik, hal itu cenderung memperkuat niat mereka untuk mencapai tujuan. *Self Efficacy* merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan dalam diri, yang mempengaruhinya untuk melakukan mencapai hal khusus, melalui aktivitas pribadi, aktivitas belajar, interaksi sosial, dan keadaan fisiologis manusia (Rahmawati et al., 2022). *Self Efficacy* merujuk pada keyakinan individu atas kemampuannya mengatasi kesulitan dalam bertindak (Moeller & Stahlmann, 2019). Seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tindakan atau tidak memiliki kemampuan, namun meyakini bahwa dirinya mampu melakukannya, maka orang tersebut akan melaksanakan tindakan tersebut dengan tekun (Yefni et al., 2023). Dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri secara signifikan akan mendorong minat orang tersebut untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak (Adyagarini, 2020). Maka semakin tinggi keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan yang dimiliki, semakin tinggi pula minatnya berkarir menjadi konsultan pajak.

H1: *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

### **Pengetahuan Perpajakan**

*Theory of Planned Behavior* memiliki peran terhadap pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang peraturan perpajakan, semakin baik pemahaman mereka terhadap perpajakan. Orang yang memiliki pengetahuan mendalam tentang sistem perpajakan akan lebih mungkin memiliki sikap positif terhadap kepatuhan perpajakan. Pengetahuan pajak adalah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan melalui pendidikan resmi dan informal tentang tata cara dan peraturan perpajakan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang pajak (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Pengetahuan perpajakan bisa didapat oleh mahasiswa melalui mata kuliah perpajakan yang diterima pada saat kuliah. Perilaku dan keputusan seseorang, terutama dalam memilih karir, mungkin dipengaruhi oleh pengalaman belajar mereka (Alexander & Sriwidharmanely, 2023). Materi perpajakan yang diperoleh dari perkuliahan dapat mendorong dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep perpajakan dan menjadikannya sebagai pengetahuan yang dapat diterapkan untuk mempersiapkan karir di bidang perpajakan (Yakin & Widayati, 2022). Pengetahuan perpajakan memiliki dampak signifikan pada minat mahasiswa terhadap profesi sebagai konsultan pajak (Agas, 2023). Minat mahasiswa untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan perpajakan yang dimilikinya.

H2: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja juga memainkan peran signifikan dalam pengaruh niat individu untuk mematuhi kewajiban perpajakan. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, jika seseorang percaya bahwa kepatuhan perpajakan dapat berdampak pada peluang karier mereka, seperti memengaruhi reputasi profesional atau kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan atau proyek tertentu. Pertimbangan pasar kerja merujuk pada elemen yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih jalur karir tertentu, yang biasanya dipengaruhi oleh peluang yang luas dan manfaat yang dapat diperoleh dari jalur karir tersebut (Juliana & Viola, 2023). Pertimbangan pasar kerja mencakup tingkat kesempatan kerja, kelayakan kerja, keamanan kerja, peluang, dan kemampuan untuk mengubah arah karir menuju kemajuan (Marsintauli et al., 2022).

Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu hal yang diperhitungkan saat menentukan pilihan karir yang akan diambil, misalnya ketika mahasiswa akuntansi memilih untuk bekerja pada bidang perpajakan, seperti konsultan pajak (Pratama & Wi, 2022). Pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak (Rahmawati et al., 2022). Dengan memahami pertimbangan pasar kerja, mahasiswa dapat membuat keputusan untuk masa depan termasuk berkarir menjadi konsultan pajak. Selain itu, pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih luas tentunya memiliki kebutuhan yang lebih banyak (Turnip et al., 2022).

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

### **Pengaruh Orang Tua**

Pengaruh orang tua berkaitan dengan teori perilaku terencana, khususnya teori yang menyatakan keyakinan normatif berhubungan langsung dengan pengaruh lingkungan (Arini & Noviari, 2021). Pengaruh orang tua dalam pilihan karir mahasiswa Membangun keyakinan pada diri sendiri, menghargai diri, dan meningkatkan kesadaran akan diri, sekaligus mengurangi keraguan dalam pengambilan keputusan karir (Satria & Mustikawati, 2022).

Pengaruh orang tua menjadi pendorong minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi konsultan pajak. Keterlibatan orang tua dalam pilihan karir anak Membentuk keyakinan pada diri sendiri, menghargai diri sendiri, dan meningkatkan kesadaran pribadi, sekaligus mengurangi keraguan dalam pengambilan keputusan karir (Satria & Mustikawati, 2022). Menurut penelitian Febriani et al (2021) pengaruh orang

tua dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam bidang akuntansi untuk mengejar karier sebagai konsultan pajak.

H4: Pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan survei dengan penerapan pendekatan kuantitatif. Data primer dipilih sebagai jenis data yang akan digunakan. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk menyelidiki dampak variabel independen pada variabel dependen.

## Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini terdiri dari mahasiswa akuntansi aktif yang lulus mata kuliah perpajakan di Universitas Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Dehasen, dan UNIHAZ. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria bahwa sampel adalah mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan asas bahwa ukuran sampel harus minimal 10 kali lipat dari jumlah item pengukuran (Ringle & Sarstedt, 2022). Dalam penelitian sampel yang diambil adalah 224 mahasiswa akuntansi.

## Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Responden memberikan skor pada setiap pernyataan menggunakan skala Likert (1-5). Kuesioner tersebut kemudian disebarluaskan secara daring kepada responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan aplikasi *Statistic Program for Social Science (SPSS)* versi 26. Proses analisis data melibatkan teknik statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self Efficacy</i>	224	4,00	20,00	16,5045	2,48041
Pengetahuan Perpajakan	224	5,00	25,00	20,4866	3,00669
Pertimbangan Pasar Kerja	224	4,00	20,00	15,6920	2,86759
Pengaruh Orang Tua	224	5,00	25,00	21,0804	3,32173
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak	224	6,00	30,00	24,3795	4,05276
Valid N ( <i>listwise</i> )	224				

Sumber: Data primer diolah, 2023

## Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai  $r$  hitung yang diperoleh melebihi nilai  $r$  tabel yang relevan. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen yang diuji menunjukkan hubungan atau korelasi yang signifikan secara statistik. Maka, semua pernyataan yang telah diuji dalam penelitian ini dianggap valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar  $0,951 > 0,60$ . Dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dianggap dapat diandalkan (reliable) dan bisa dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	,071 <sup>c</sup>	>0,05	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari Tabel 2 diatas diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* yang telah disajikan didapat Asymp. Sig. (2-tailed) 0,071, dimana nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05. Sehingga dari hasil uji diatas, dikatakan bahwa asumsi normalitas tercapai atau data telah memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multokolinearitas yang diperoleh dari keseluruhan data menunjukkan bahwa *tolerance value* diatas 0,10 dann VIF tidak melebihi 10 yaitu berkisar 1,513 – 2,171. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan adalah seluruh variabel bebas terhindar atau tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa distribusi titik pada *scatterplot* bersifat acak dan tidak membentuk pola yang teratur. Selain itu, titik-titik cenderung tersebar secara merata di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Berdasarkan temuan heteroskedastisitas ini, data yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

**Tabel 3 Uji Regresi Linear Berganda**

variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	$F_{hitung}$	Sig.	Keterangan
Konstanta	0,374	0,284		0,777	

<i>Self Efficacy</i>	0,170	1,723	94,190	0,086	Tidak berpengaruh terhadap Y
Pengetahuan Perpajakan	0,421	5,175		0,000	Berpengaruh Terhadap Y
Pertimbangan Pasar Kerja	0,465	5,588		0,000	Berpengaruh Terhadap Y
Pengaruh Orang Tua	0,251	4,082		0,000	Berpengaruh Terhadap Y
$t_{tabel}$	= 1,970				
$f_{tabel}$	= 2,412				
R	= 0,795				
<i>R Square</i>	= 0,632				
<i>Adjusted R Square</i>	= 0,626				

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas, didapatkan persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = 0,374 + 0,170 X_1 + 0,421 X_2 + 0,465 X_3 + 0,251 X_4$ .

Hasil uji koefisien determinasi, hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,626. Maka terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 62,6% sementara 37,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel *self efficacy* terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, karena nilai t hitungnya < nilai t tabel dan nilai signifikansinya < 0,05. Sebaliknya, variabel pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh orang tua masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak, karena nilai t hitungnya lebih tinggi dari t tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Dalam uji F, terdapat nilai f hitung sebesar 94,190, yang lebih besar daripada nilai f tabel (2,1412), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesemua variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

## **Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Pernyataan ini diperkuat dari nilai t hitung sebesar  $1,723 < t_{tabel} 1,970$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,086 > 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa H1 ditolak.

*Self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan melalui kegiatan pribadi, pembelajaran, interaksi sosial, dan kondisi fisiologis manusia yang memainkan peran penting dalam memotivasi individu dalam melawan tantangan dan mencapai tujuan yang diinginkan (Rahmawati et al., 2022). Namun, dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat karirnya untuk menjadi konsultan pajak. Temuan penelitian konsisten dengan penelitian Ulma dan Retnoningsih (2023) yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat *self efficacy* dengan minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

### **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Pernyataan ini diperkuat dari nilai  $t$  hitung sebesar  $5,175 > 1,970$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

Pengetahuan perpajakan yang diperoleh dari perkuliahan dapat mendorong dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep perpajakan dan menjadikannya sebagai pengetahuan yang dapat diterapkan untuk mempersiapkan karir di bidang perpajakan termasuk konsultan pajak (Yakin & Widayati, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan perpajakan mahasiswa, minatnya untuk berkarir menjadi konsultan pajak juga semakin tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian (Agas, 2023) yang mengindikasikan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki dampak pada minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak.

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak**

Berdasarkan uji hipotesis menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Pernyataan ini diperkuat dari nilai  $t$  hitung sebesar  $5,588 > 1,970$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima.

Pertimbangan pasar kerja merujuk pada elemen yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih jalur karir tertentu, yang biasanya dipengaruhi oleh peluang yang luas dan manfaat yang dapat diperoleh dari jalur karir tersebut (Juliana & Viola, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami pertimbangan pasar kerja cenderung mengambil keputusan untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak. Hasil sejalan dengan hasil penelitian yang oleh (Rahmawati et al., 2022) yang juga menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memainkan peran

penting dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

## **Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel pengaruh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Pernyataan ini diperkuat dari nilai  $t$  hitung sebesar  $4,082 > 1,970$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima.

Pengaruh orang tua dalam pilihan karir mahasiswa Membangun keyakinan pada diri sendiri, menghargai diri, dan meningkatkan kesadaran akan diri, sekaligus mengurangi keraguan dalam pengambilan keputusan karir (Satria & Mustikawati, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak dipengaruhi oleh pengaruh dari orang tua mahasiswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Febriani (2021) menggambarkan bahwa peran orang tua berdampak signifikan pada minat karir mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi seorang konsultan pajak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dampak *self efficacy*, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh orang tua terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak memiliki dampak positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Sebaliknya, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh orang tua memiliki dampak positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Secara keseluruhan, variabel *self efficacy*, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh orang tua masing-masing berdampak positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas dampak *self efficacy*, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh orang tua terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, disarankan agar penelitian berikutnya dengan fokus yang serupa dapat diperluas dalam hal populasi dan sampel yang digunakan. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk menambahkan variabel bebas tambahan dalam analisis. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi kembali dampak variabel *self efficacy* terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyagarini, V. S. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri KEuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Agas, Y. I. (2023). Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alexander, O., & Sriwidharmanely, S. (2023). *The Role of Accounting Student Learning Experience on Career Choices as Public Accountants: The Effects of Information Overload and Alternative Attractiveness*. 1(1), 105–114.
- Amaning, N., Anim, R. O., Kyere, A., & Pephrah-Amankona, G. (2020). Determinants of Career Intentions of Accounting Students. *International Business Research*, 13(12), 14. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n12p14>
- Ardi Wiranata, & Haposan Banjarnahor. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *ECO-Buss*, 5(3), 921–934. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.652>
- Arini, I. G. A. A., & Noviyari, N. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 246. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p19>
- Debora Salim, C. (2019). Pengaruh Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 44–50. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.89>
- Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1).

<https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>

Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis Keislaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55-66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>

Hatta, M., & Sartika, M. (2016). The Factors That Influence The Selection Of Career As Public Accountant And Non-Public Accountant (Study of Accounting Student University Bengkulu). *Akuntansi*, 6(2), 113-126. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.113-126>

Juliana, & Viola Syukrina E Janrosl. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 5(3), 921-934. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.652>

Kantohe, M. S. S., Kawatu, F., & Febiola, V. L. (2023). Persepsi, Penghargaan Finansial Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jambura Accounting Review*. <https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/83>

Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131-143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>

Lioni, & Baihaqi. (2016). *Persepsi Karir dibidang Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan*. 6(2), 143-156. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156>

Marsintauli, F., Situmorang, R. P., & Suminar, S. R. (2022). Understanding the Drivers' Factors for Choosing an Accounting Student's Career as A Professional Accountant. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(2), 133-144. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i2.8450>

Moeller, B. L., & Stahlmann, A. G. (2019). Which Character Strengths Are Focused on the Well-Being of Others? Development and Initial Validation of the Environmental Self-Efficacy Scale: Assessing Confidence in Overcoming Barriers to Pro-environmental Behavior. *Journal of Well-Being Assessment*, 3(2-3), 123-135. <https://doi.org/10.1007/s41543-019-00023-y>

Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang

Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>

Nguyen, T. L., Nguyen, H. T., Nguyen, N. H., Nguyen, D. L., Nguyen, T. T. D., & Le, D. L. (2023). Factors affecting students' career choice in economics majors in the COVID-19 post-pandemic period: A case study of a private university in Vietnam. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(2). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100338>

PMK. (2014). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak*.

Pratama, R. A., & Wi, P. (2022). The Influence of Perceptions , Interests , Motivations and Labor Market Considerations on Careers in Taxation on Accounting Students at Buddhi Dharma University ). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>

Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Issue January). <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>

Satria, A. B., & Mustikawati, R. I. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Teman Kuliah, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(3).

Syafrudin, V., Lismawati, & Aprilia, N. (2020). Pengaruh Sifat Machiavelliane , Personal Cost , Dan Komitmen Profesional Terhadap Wilayah Sumatera. *Fairness*, 10, 195–208.

Tambunan, Ruston. Siaran pers Ikatan Konsultan Pajak Indonesia pada 10 Maret 2023. diakses dari portal <https://ikpi.or.id/sikap-ikpi-tentang-dugaan-peran-konsultan-pajak-dibalik-kasus-rat/>.

Turnip, M. E., Primasari, D., Fitrijadi, K. R., & Sriwidharmanely. (2022). Accounting Students' Motivation For Choosing Careers As Forensic Accountants Melva Evita Turnip, Dona Primasari, Krishhoe Rachmi Fitrijadi. *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 82–93.

Ulma, F. K. U., & Retnoningsih, S. (2023). The effect of motivation, gender, self efficacy, and job market considerations on career interest as public accountant, tax consultant and banker. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 43–58.

Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 6 No 4 (2024) 5359-5373 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i4.1059

Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176-187.  
<https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p176-187>

Yefni, Y., Zifi, M. P., & Yenas, O. (2023). Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*  
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/6750>

Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 60-74.  
<https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>